

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dibahas pada bab 4 menunjukkan bahwa penggunaan pertanyaan prapembelajaran berpengaruh terhadap perubahan konsepsi siswa menuju kualitas konsepsi yang lebih baik. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Konsepsi awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi koloid menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya, kedua kelas memiliki konsepsi awal yang setara pada materi koloid.
- 2) Perubahan konsepsi siswa dengan menggunakan pertanyaan prapembelajaran pada materi koloid menunjukkan perubahan yang positif dengan peningkatan kualitas konsepsi. Sebanyak 64,26% siswa kelas eksperimen mengalami perubahan konsepsi naik setelah membaca materi koloid melalui penggunaan pertanyaan prapembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 32,99% siswa.
- 3) Persepsi siswa terhadap penggunaan pertanyaan prapembelajaran pada materi koloid yaitu kegiatan membaca menjadi lebih terarah, siswa menjadi termotivasi untuk membaca materi koloid, dan membantu memahami sebagian materi koloid sehingga siswa menjadi lebih siap ketika pembelajaran di kelas dilaksanakan.

#### **5.2 Implikasi**

##### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis bahwa penggunaan pertanyaan prapembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsepsi dan mereduksi miskonsepsi pada siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung dan memperkuat temuan dari peneliti-peneliti sebelumnya, bahwa penggunaan pertanyaan membantu siswa untuk memahami konsep kimia lebih baik.

##### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terutama untuk guru dan siswa. Untuk guru, pertanyaan prapembelajaran dapat digunakan untuk menganalisis konsepsi awal siswa. Miskonsepsi awal yang ditemukan pada siswa

dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran yang tepat. Guru juga dapat mengidentifikasi materi yang sudah dan belum dikuasai oleh siswa, sehingga guru akan mengajarkan materi yang dianggap sukar oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk siswa, penggunaan pertanyaan prapembelajaran dapat memotivasi siswa untuk membaca, meningkatkan kebiasaan membaca materi sebelum dipelajari di kelas, melatih belajar secara mandiri di rumah, dan meningkatkan pemahaman awal siswa. Siswa menjadi lebih siap dalam menerima pengetahuan baru. Selain itu, kegiatan diskusi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa menjadi lebih baik dan terarah karena siswa sudah memiliki konsepsi awal.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan prapembelajaran tidak hanya berupa soal esai, namun juga dibuat dalam berbagai tipe soal, seperti pilihan ganda beralasan, menjodohkan, mengisi bagian yang rumpang, dan sebagainya. Tujuannya agar siswa lebih tertantang dalam menjawab pertanyaan prapembelajaran yang diberikan.
- 2) Menambahkan konsep prasyarat dalam pertanyaan prapembelajaran agar siswa lebih mudah untuk mempelajari materi baru.
- 3) Menggunakan *Conceptual Change Text* sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan oleh siswa, kemudian meneliti pengaruh penggunaan pertanyaan prapembelajaran dengan menggunakan *Conceptual Change Text* dan buku ajar biasa.
- 4) Dalam penelitian ini hanya menerapkan tahap *Read* dan *Answer* dari model pembelajaran RADEC. Pada peneliti selanjutnya dapat melaksanakan seluruh tahapan RADEC di kelas agar dapat melihat konsepsi sebelum belajar dan konsepsi setelah menjawab pertanyaan prapembelajaran terhadap pemahaman siswa setelah melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 5) Penelitian perlu melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- 6) Soal *pretest* dan *post-test* dapat dibuat dengan jenis *two-tier*, yaitu soal pilihan ganda dilengkapi dengan alasan yang sudah disediakan.